



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) TAHUN 2023

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023	Laju Kinerja
1	Indeks Pembangunan Manusia	66,11	66,82	0,71
2	Angka Kemiskinan	19,35	19,44	-0,09
3	Angka Pengangguran	8,05	6,18	-1,87
4	Pertumbuhan Ekonomi	-1,12	1,20	2,32
5	Pendapatan per Kapita	27.164,20 (miliar)	27.740,03 (miliar)	575,83 (miliar)
6	Ketimpangan Pendapatan	0,299	0,306	0,007

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan dan Provinsi Jawa Timur

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

1. Urusan Pendidikan

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5- 6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	100%	100%
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7- 12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%	100%
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	100%	100%
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7- 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan	100%	100%



	dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan		
--	--	--	--

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp. 263.933.035.916 dengan program/kegiatan sebagai berikut

C	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				285,508,393,305	263,933,035,916	92.44 %
1	PROGRAM SPM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI				20,845,930,750	20,644,185,777	99.03 %
	1	Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM PAUD K2023542			50,000,000	43,334,250	86.67 %
		1	Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun	Peserta didik	0	0	0%
		2	Penyelenggaraan sosialisasi pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat paling sedikit 2 (dua) kali per tahun	Kegiatan	50,000,000	43,334,250	86.67 %
		3	Pengadaan bantuan biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	Peserta didik	0	0	0%
		4	Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa	Peserta didik	0	0	0%
		5	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung	Peserta didik	0	0	0%
		6	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal	Peserta didik	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				50,000,000	43,334,250	86.67 %
	2	Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan satuan K2023532			20,384,974,000	20,203,935,777	99.11 %
		1	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	Kegiatan	0	0	0%
		2	Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	Kegiatan	0	0	0%
		3	Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran	Kegiatan	137,239,000	137,190,800	99.96 %
		4	Pemeriksaan kondisi bangunan sarana dan prasarana satuan pendidikan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Kegiatan	0	0	0%
		5	Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak	Kegiatan	20,247,735,000	20,066,744,977	99.11 %
	JUMLAH INDIKATOR				20,384,974,000	20,203,935,777	99.11 %



C	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN	SERAPAN
3	Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD) K2023543				0	0.00 %
	1	Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Pendidik dan tenaga kependidikan		0	0%
	2	Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan		0	0%
	3	Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Guru		0	0%
	4	Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Kegiatan		0	0%
	5	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah	Kegiatan		0	0%
	6	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah	Kegiatan		0	0%
	7	Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah atau penilik untuk satuan pendidikan anak usia dini			0	0%
JUMLAH INDIKATOR					0	0.00 %
4	Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD) K2023541				410,956,750	96.58 %
	1	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan	Kegiatan		410,956,750	96.58 %
	2	Beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan		0	0%
	3	Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak	Kegiatan		0	0%
JUMLAH INDIKATOR					410,956,750	96.58 %
JUMLAH PROGRAM					20,845,930,750	99.03 %
2	PROGRAM SPM PENDIDIKAN DASAR				235,189,799,600	91.10 %
5	Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B) K2023533				200,000,000	91.04 %
	1	Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah	Peserta didik		0	0%
	2	Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus	Peserta didik		0	0%
	3	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung	Peserta didik		200,000,000	91.04 %
	4	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal	Peserta didik		0	0%
JUMLAH INDIKATOR					200,000,000	91.04 %



C	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
6	Pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar Peserta Didik (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B) K2023534				5,043,234,065	4,143,067,225	82.15 %
	1	Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut	Unit komunitas	0	0	0	0%
	2	Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru	Kegiatan	5,043,234,065	4,143,067,225	82.15 %	
JUMLAH INDIKATOR					5,043,234,065	4,143,067,225	82.15 %
7	Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B) K2023535				224,797,290,535	205,602,634,561	91.46 %
	1	Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	Kegiatan	0	0	0%	
	2	Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah dasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Kegiatan	0	0	0%	
	3	Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat	Kegiatan	223,808,289,035	205,146,869,561	91.66 %	
	4	Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran	Kegiatan	989,001,500	455,765,000	46.08 %	
JUMLAH INDIKATOR					224,797,290,535	205,602,634,561	91.46 %
8	Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) K2023519				5,149,275,000	4,324,794,003	83.99 %
	1	Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Pendidik dan tenaga kependidikan	5,149,275,000	4,324,794,003	83.99 %	
	2	Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	Guru	0	0	0%	
	3	Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Guru	0	0	0%	
	4	Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Kegiatan	0	0	0%	
	5	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah	Kegiatan	0	0	0%	
	6	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah	Kegiatan	0	0	0%	
	7	Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan		0	0	0%	
JUMLAH INDIKATOR					5,149,275,000	4,324,794,003	83.99 %



C	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN	
	9	Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B) K2023536				0	0	0.00 %
		1	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan	Kegiatan		0	0	0%
		2	Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan		0	0	0%
		3	Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak	Kegiatan		0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR						0	0	0.00 %
JUMLAH PROGRAM						235,189,799,600	214,252,582,089	91.10 %
3	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN					29,472,662,955	29,036,268,050	98.52 %
	10	Kegiatan Pemenuhan Layanan Dasar SPM (Kesetaraan) K2023564				479,545,455	468,034,250	97.60 %
		1	Pendataan warga negara usia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak bersekolah	Peserta didik		0	0	0%
		2	Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus	Peserta didik		479,545,455	468,034,250	97.60 %
		3	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang kekurangan daya tampung	Peserta didik		0	0	0%
		4	Penyediaan layanan pendidikan di wilayah yang ditetapkan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal	Peserta didik		0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR						479,545,455	468,034,250	97.60 %
	11	Pemenuhan Kualitas dan Pemerataan Hasil Belajar Peserta Didik (Kesetaraan) K2023563				17,650,879,350	17,600,717,550	99.72 %
		1	Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut	Unit komunitas		0	0	0%
		2	Pelatihan/seminar/lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru	Kegiatan		17,650,879,350	17,600,717,550	99.72 %
JUMLAH INDIKATOR						17,650,879,350	17,600,717,550	99.72 %
	12	Pemenuhan Kualitas dan Pemerataan Layanan (Kesetaraan) K2023562				3,180,740,000	2,806,360,000	88.23 %
		1	Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	Kegiatan		0	0	0%
		2	Pemeriksaan kondisi bangunan sekolah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Kegiatan		0	0	0%
		3	Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat	Kegiatan		3,180,740,000	2,806,360,000	88.23 %
		4	Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1	Kegiatan		0	0	0%



C	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
			(satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran				
	JUMLAH INDIKATOR				3,180,740,000	2,806,360,000	88.23 %
13	Pemenuhan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Kesetaraan) K2023561				8,161,498,150	8,161,156,250	100.00 %
		1	Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	Pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0%
		2	Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan	8,161,498,150	8,161,156,250	100.00 %
		3	Pengajuan formasi guru ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Guru	0	0	0%
		4	Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	Kegiatan	0	0	0%
		5	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah/lulusan guru penggerak sebagai kepala sekolah	Kegiatan	0	0	0%
		6	Penempatan lulusan pendidikan dan pelatihan calon pengawas sekolah/lulusan guru penggerak sebagai pengawas sekolah	Kegiatan	0	0	0%
		7	Pemetaan kecukupan jumlah pengawas sekolah untuk satuan pendidikan		0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				8,161,498,150	8,161,156,250	100.00 %
14	Pemenuhan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Kesetaraan) K2023560				0	0	0.00 %
		1	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan	Kegiatan	0	0	0%
		2	Pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan dalam peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0%
		3	Fasilitasi kepala sekolah atau guru yang belum memiliki sertifikat guru penggerak untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru penggerak	Kegiatan	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				0	0	0.00 %
	JUMLAH PROGRAM				29,472,662,955	29,036,268,050	98.52 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Kondisi bangunan ruang kelas Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat bangunan yang rusak, kondisi tersebut secara langsung berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar
2. Berdasarkan Standar kualifikasi tenaga pendidik secara formal di SD dan SMP masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan



3. Pemerataan guru, belum sepenuhnya dapat dilaksanakan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, untuk sekolah-sekolah yang berlokasi didaerah terpencil kebutuhan guru belum sepenuhnya terpenuhi
4. Standar Kompetensi tenaga Pendidik dan Kependidikan masih perlu diupayakan standar Nasional
5. Pencapaian Rata-Rata Lama Sekolah berdasarkan metode penghitungan baru belum mencapai angka 5,70 sebagai indikasi penuntasan wajib Belajar Pendidikan dasar 9 Tahun
6. Kekosongan Kepala Sekolah jenjang SD dan SMP

2. Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%
4.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
6.	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100%	100%
7.	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100%	100%
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	100%	100%



	standar		
9.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100%
11.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%
12.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp.1.645.507.180,- dengan program/kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				2,964,243,150	1,645,507,180	55.51 %
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				2,964,243,150	1,645,507,180	55.51 %
	1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota K2023237			2,964,243,150	1,645,507,180	55.51 %
		1	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil	Orang	89,118,500	28,077,375	31.51 %
		2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	Orang	89,118,500	28,077,375	31.51 %
		3	Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	Orang	230,246,150	70,235,000	30.50 %
		4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	Orang	402,306,085	102,710,000	25.53 %
		5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Orang	365,002,915	0	0%
		6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	Orang	190,139,000	26,550,000	13.96 %
		7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	Orang	50,000,000	49,839,450	99.68 %
		8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Orang	7,650,000	7,650,000	100.00 %
		9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Orang	956,383,000	949,678,372	99.30 %
		10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Orang	7,600,000	7,600,000	100.00 %
		11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Orang	220,379,000	22,379,000	10.15 %
		12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Orang	263,700,000	260,110,608	98.64 %
		13	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Dokumen	92,600,000	92,600,000	100.00 %
		14	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				2,964,243,150	1,645,507,180	55.51 %



JUMLAH PROGRAM	2,964,243,150	1,645,507,180	55.51 %
----------------	---------------	---------------	---------

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Ada Beberapa Indikator Bidang Kesehatan yang tidak mendapatkan dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan/program sehingga target tidak tercapai

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Jumlah warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari - hari	100%	100%
2	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%	100%

B. Realisasi Belanja Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp.22,821,677,147,- dengan program/kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRA M	KEGIATA N	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				22,862,843,000	22,821,677,147	99.82 %
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM				8,783,743,000	8,753,738,195	99.66 %
	1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota K2023638			8,783,743,000	8,753,738,195	99.66 %
		1	Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis SPAM	Dokumen	0	0	0%
		2	Supervisi pembangunan/peningkatan/ perluasan/perbaikan SPAM	Dokumen	0	0	0%
		3	Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan	Liter/Detik	0	0	0%
		4	Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan	SR	4,892,940,000	4,863,538,195	99.40 %
		5	Peningkatan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan	Liter/Detik	0	0	0%
		6	Peningkatan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan		2,016,000,000	2,016,000,000	100.00 %
		7	Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan	SR	0	0	0%
		8	Perbaikan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan		0	0	0%
		9	Pembinaan dan pengawasan terhadap tarif Air Minum		0	0	0%



No	PROGRA M	KEGIATA N	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
		10	Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SPAM oleh Badan Usaha untuk kebutuhan sendiri	Badan Usaha	0	0	0%
		11	Pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan kelompok masyarakat	Kelompok Masyarakat	0	0	0%
		12	Fasilitasi penyiapan kerja sama SPAM	Unit	0	0	0%
		13	Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja sama SPAM	Unit	0	0	0%
		14	Pengembangan SDM dan kelembagaan pengelolaan SPAM		0	0	0%
		15	Operasi dan pemeliharaan SPAM di kawasan Perkotaan	Unit	0	0	0%
		16	Operasi dan pemeliharaan SPAM di kawasan Perdesaan	Unit	0	0	0%
		17	Pembangunan baru SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan	Rumah Tangga	0	0	0%
		18	Peningkatan SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan		0	0	0%
		19	Perluasan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan		1,874,803,000	1,874,200,000	99.97 %
		20	Perbaiki SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perkotaan	Unit	0	0	0%
		21	Perbaiki SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan	Unit	0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR					8,783,743,000	8,753,738,195	99.66 %
JUMLAH PROGRAM					8,783,743,000	8,753,738,195	99.66 %
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH				14,079,100,000	14,067,938,952	99.92 %
2	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota K2023639				14,079,100,000	14,067,938,952	99.92 %
		1	Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		2	Supervisi pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala Kota	Dokumen	0	0	0%
		3	Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah terpusat skala Kota	Rumah Tangga	0	0	0%
		4	Rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala Kota	Rumah Tangga	0	0	0%
		5	Rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala permukiman	Rumah Tangga	0	0	0%
		6	Pembangunan/penyediaan sub sistem pengolahan setempat	Rumah Tangga	0	0	0%
		7	Pembinaan teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik	Orang	0	0	0%
		8	Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah		0	0	0%



No	PROGRA M	KEGIATA N	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
			Domestik				
		9	Pengembangan SDM dan kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Unit	0	0	0%
		10	Operasi dan pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik		0	0	0%
		11	Supervisi pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik terpusat skala permukiman		0	0	0%
		12	Pembangunan/penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah terpusat skala permukiman	Orang	14,079,100,000	14,067,938,952	99.92 %
		13	Penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja	Unit	0	0	0%
		14	Penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	Dokumen	0	0	0%
		15	Pembangunan/penyediaan sarana dan prasarana IPLT	Rumah Tangga	0	0	0%
		16	Rehabilitasi/peningkatan/perluasan sarana dan prasarana IPLT	Rumah Tangga	0	0	0%
		17	Supervisi pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/perluasan sarana dan prasarana IPLT	Dokumen	0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR					14,079,100,000	14,067,938,952	99.92 %
JUMLAH PROGRAM					14,079,100,000	14,067,938,952	99.92 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Secara umum permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Bangkalan khususnya pada Dinas PU dan Penataan Ruang adalah 2 Jenis Layanan yang ada, untuk penerapannya berada pada Dinas lain (Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman)

4. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	100%	100%
2	Jumlah unit rumah layak huni yang disediakan	54%	100%



B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp.100.000.000,- dengan program/kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				104,500,000	100,000,000	95.69 %
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN				104,500,000	100,000,000	95.69 %
	1	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023340			0	0	0.00 %
		1	Identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		2	Identifikasi lahan-lahan potensial sebagai lokasi relokasi perumahan	Dokumen	0	0	0%
		3	Pengumpulan data rumah korban bencana kejadian sebelumnya yang belum tertangani	Dokumen	0	0	0%
		4	Pendataan tingkat kerusakan rumah akibat bencana	Dokumen	0	0	0%
		5	Pendataan dan verifikasi penerima rumah bagi korban bencana alam atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		6	Pendataan rumah sewa milik masyarakat, rumah susun dan rumah khusus	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				0	0	0.00 %
	2	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023348			104,500,000	100,000,000	95.69 %
		1	Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	Unit Rumah	104,500,000	100,000,000	95.69 %
		2	Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		3	Pengadaan lahan untuk pembangunan rumah bagi korban bencana	Ha	0	0	0%
		4	Pembangunan rumah bagi korban bencana	Unit Rumah	0	0	0%
		5	Pembangunan rumah khusus beserta PSU bagi korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota	Unit Rumah	0	0	0%
		6	Operasional dan pemeliharaan lingkungan perumahan pada relokasi program Kabupaten/Kota	Unit Rumah	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				104,500,000	100,000,000	95.69 %
	JUMLAH PROGRAM				104,500,000	100,000,000	95.69 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Selama tahun anggaran 2023 di Kabupaten Bangkalan TIDAK terjadi bencana alam yg berdampak pada masyarakat
2. Ada kegiatan yang bukan menjadi tupoksi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
3. Ada beberapa Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman namun secara nasional masuk ke dalam OPD lain



5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	100%	100%
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	100%	100%
3	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100%	100%
4	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	100%
5.	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	65,9%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp 2.805.478.100 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				2,925,836,616	2,805,478,100	95.89 %
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM (TRANTIBUM)				2,309,646,466	2,197,425,100	95.14 %
	1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota K2023444			98,181,000	94,698,500	96.45 %
		1	Pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan, dan pengawalan	Kasus	18,935,500	18,935,500	100.00 %
		2	Penindakan atas gangguan ketenteraman dan ketertiban umum berdasarkan Perda dan Perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa	Kasus	2,431,000	2,431,000	100.00 %
		3	Koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	27,400,000	27,400,000	100.00 %
		4	Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum	Dokumen	25,000,000	24,977,500	99.91 %
		5	Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia	Orang	4,000,000	3,950,000	98.75 %
		6	Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam teknik pencegahan dan penanganan	Dokumen	15,444,500	12,534,500	81.16 %



No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN	
			gangguan ketentraman dan ketertiban umum					
		7	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketentraman dan ketertiban umum	Unit	0	0	0%	
		8	Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	Dokumen	500	0	0%	
		9	Penyediaan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada	Laporan	4,470,000	4,470,000	100.00 %	
	JUMLAH INDIKATOR					98,181,000	94,698,500	96.45 %
	2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota K2023455			2,207,465,466	2,099,262,000	95.10 %	
		1	Sosialisasi penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Laporan	1,707,062,200	1,657,511,800	97.10 %	
		2	Pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Laporan	2,804,850	2,592,050	92.41 %	
		3	Penanganan atas pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Laporan	497,598,416	439,158,150	88.26 %	
	JUMLAH INDIKATOR					2,207,465,466	2,099,262,000	95.10 %
	3	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota K2023457			4,000,000	3,464,600	86.62 %	
		1	Pengembangan kapasitas dan karier PPNS	Laporan	4,000,000	3,464,600	86.62 %	
	JUMLAH INDIKATOR					4,000,000	3,464,600	86.62 %
	JUMLAH PROGRAM					2,309,646,466	2,197,425,100	95.14 %
	2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA (KEBENCANAAN)			388,380,150	388,380,150	100.00 %	
		4	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota K2023456		0	0	0.00 %	
		1	Penyusunan kajian risiko bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%	
		2	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana)	Orang	0	0	0%	
	JUMLAH INDIKATOR					0	0	0.00 %
		5	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana K2023447		204,845,150	204,845,150	100.00 %	
		1	Penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%	
		2	Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kabupaten/Kota	Orang	0	0	0%	
		3	Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%	
		4	Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Unit	0	0	0%	
		5	Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan	Dokumen	0	0	0%	
		6	Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	Kawasan	200,000,000	200,000,000	100.00 %	
		7	Penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota		0	0	0%	
		8	Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota	Orang	4,845,150	4,845,150	100.00 %	
		9	Penyusunan rencana kontijensi	Dokumen	0	0	0%	
		10	Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	0	0	0%	
		11	Penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Dokumen	0	0	0%	



No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
		12	Pelatihan keluarga tanggap bencana alam		0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				204,845,150	204,845,150	100.00 %
6	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana K2023445				75,960,000	75,960,000	100.00 %
		1	Respon cepat Kejadian Luar Biasa penyakit/wabah Zoonosis prioritas	Laporan	0	0	0%
		2	Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	22,500,000	22,500,000	100.00 %
		3	Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota	Orang	0	0	0%
		4	Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana Kabupaten/Kota	Orang	53,460,000	53,460,000	100.00 %
		5	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	Laporan	0	0	0%
		6	Respon cepat bencana non alam epidemi/wabah penyakit	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				75,960,000	75,960,000	100.00 %
7	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana K2023446				107,575,000	107,575,000	100.00 %
		1	Penyusunan regulasi penanggulangan bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		2	Penguatan kelembagaan bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	107,575,000	107,575,000	100.00 %
		3	Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		4	Pengelolaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan	Dokumen	0	0	0%
		5	Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan bencana	Laporan	0	0	0%
		6	Penanganan pasca bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				107,575,000	107,575,000	100.00 %
	JUMLAH PROGRAM				388,380,150	388,380,150	100.00 %
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN (DAMKAR)				227,810,000	219,672,850	96.43 %
8	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota K2023449				126,610,000	119,409,600	94.31 %
		1	Pencegahan kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	57,997,600	57,997,600	100.00 %
		2	Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	47,250,000	40,950,000	86.67 %
		3	Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran	Laporan	10,500,000	10,500,000	100.00 %
		4	Penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0%
		5	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Unit	0	0	0%
		6	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Dokumen	7,482,400	6,582,000	87.97 %
		7	Pembinaan aparatur pemadam kebakaran	Dokumen	3,380,000	3,380,000	100.00 %
		8	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Unit	0	0	0%
		9	Penyelenggaraan kerja sama dan koordinasi antar daerah berbatasan, antar lembaga, dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan	Orang	0	0	0%



No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
			kebakaran dan penyelamatan non kebakaran				
		10	Pelatihan keluarga tanggap bencana rumah tangga	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				126,610,000	119,409,600	94.31 %
9	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran K2023450				1,200,000	1,200,000	100.00 %
	1		Pendataan sarana prasarana proteksi kebakaran	Laporan	1,200,000	1,200,000	100.00 %
	2		Penilaian sarana prasarana proteksi kebakaran	Laporan	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				1,200,000	1,200,000	100.00 %
10	Investigasi Kejadian Kebakaran K2023451				0	0	0.00 %
	1		Investigasi kejadian kebakaran, meliputi penelitian dan pengujian penyebab kejadian kebakaran	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				0	0	0.00 %
11	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran K2023459				100,000,000	99,063,250	99.06 %
	1		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Orang	100,000,000	99,063,250	99.06 %
	2		Pembentukan dan pembinaan relawan pemadam kebakaran		0	0	0%
	3		Dukungan pemberdayaan masyarakat/relawan pemadam kebakaran melalui penyediaan sarana dan prasarana	Dokumen	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				100,000,000	99,063,250	99.06 %
12	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia K2023458				0	0	0.00 %
	1		Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan pada peristiwa yang penimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia	Laporan	0	0	0%
	2		Standarisasi sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi	Dokumen	0	0	0%
	3		Pengadaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi	Unit	0	0	0%
	4		Pembinaan aparaturnya pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi	Laporan	0	0	0%
	JUMLAH INDIKATOR				0	0	0.00 %
	JUMLAH PROGRAM				227,810,000	219,672,850	96.43 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Kurangnya SDM yang potensial terutama dalam bidang teknis dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penanggulangan bencana
3. Kurangnya dukungan dana yang memadai untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi



6. Urusan Sosial

A. Capaian Kinerja Outcome

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Persentase (%) Penyandang Disabilitas Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
2	Persentase (%) Anak Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
3.	Persentase (%) Lanjut Usia Terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
4.	Persentase (%) Gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
5.	Persentase (%) korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100%	100%

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 sebesar Rp1.373.323.350 dengan program/kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
	KAB. BANGKALAN				1,729,376,043	1,373,323,350	79.41 %
1	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL				1,591,666,293	1,261,745,550	79.27 %
	1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial K2023152			884,972,200	848,457,550	95.87 %
		1	Penyediaan permakanan	Orang	0	0	0%
		2	Penyediaan sandang	Orang	0	0	0%
		3	Penyediaan alat bantu	Orang	106,000,000	91,100,000	85.94 %
		4	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	0	0	0%
		5	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial	Orang	0	0	0%
		6	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis dan masyarakat	Orang	778,972,200	757,357,550	97.23 %
		7	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak	Orang	0	0	0%



No	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SATUAN	PERANCANAAN DAN PELAKSANAAN		SERAPAN
		8	Pemberian akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	0	0	0%
		9	Pemberian layanan data dan pengaduan	Orang	0	0	0%
		10	Pemberian layanan kedaruratan	Orang	0	0	0%
		11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	Orang	0	0	0%
		12	Pemberian layanan rujukan	Dokumen	0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR					884,972,200	848,457,550	95.87 %
2	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota K2023153				706,694,093	413,288,000	58.48 %
		1	Penyediaan makanan	Orang	706,694,093	413,288,000	58.48 %
		2	Penyediaan sandang	Orang	0	0	0%
		3	Penyediaan tempat penampungan pengungsi	Unit	0	0	0%
		4	Penanganan khusus bagi kelompok rentan	Orang	0	0	0%
		5	Pelayanan dukungan Psikososial	Orang	0	0	0%
JUMLAH INDIKATOR					706,694,093	413,288,000	58.48 %
JUMLAH PROGRAM					1,591,666,293	1,261,745,550	79.27 %
KEGIATAN LAINNYA							
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINNYA						
		1.	Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga PMKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA		137,709,750	111,577,800	81.02 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

1. Masih kurangnya jumlah SDM serta beban kerja dalam memberikan pelayanan sosial terhadap PPKS belum memadai
2. Data PPKS yang ada kurang valid, sehingga perlu dilakukan verifikasi dan validasi data PPKS secara berkelanjutan
3. Kurangnya pemahaman terhadap SPM Bidang Sosial sehingga pelayanan sosial yang diberikan lebih berfokus pada bantuan sosial berupa uang tunai (BLT)

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1. Hasil EPPD Tahun 2022 Sebelumnya Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 Kabupaten Bangkalan berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 2,9372 dan status kinerja sedang.



2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022 Sebelumnya Berdasarkan Laporan Nomor 464/S-HP/XVIII.SBY/05/2023 Kabupaten Bangkalan berhasil mendapatkan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2022 yaitu Wajar Tanpa Pengecualian.

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan (Unaudited) Tahun 2023 Realisasi Pendapatan Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 mencapai sebesar Rp. 2.280.609.152.854,66 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 mencapai Rp. 2.273.503.852.824,08. Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2023 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
4.1	Pendapatan Asli Daerah	Rp. 344.447.290.766,00	Rp. 390.592.676.024,66	113,40
4.2	Pendapatan Transfer	Rp. 1.988.789.292.149,00	Rp. 1.890.016.476.830,00	95,03
Jumlah Pendapatan		Rp. 2.333.236.582.915,00	Rp. 2.280.609.152.854,66	97,74

Kode Rekening	Jenis Belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
5.1	Belanja Operasi	Rp. 1.776.780.148.836,00	Rp. 1.592.091.920.879,82	89,61
5.2	Belanja Modal	Rp. 253.921.348.881,00	Rp. 232.747.682.654,26	91,66s
5.3	Belanja Tidak Terduga	Rp. 1.973.353.876,00	Rp. 823.475.000,00	41,73
5.4	Belanja Transfer	Rp. 447.983.225.820,00	Rp. 447.840.774.290,00	99,97
Jumlah Belanja		Rp. 2.480.658.077.413,00	Rp. 2.273.503.852.824,08	91,65



5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Bangkalan memiliki inovasi daerah sebagai berikut

No	NAMA INOVASI	INISIATOR	BENTUK INOVASI DAERAH	MANFAAT
1	Kerres Pendekar	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Kerjasama dengan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Bangkalan Provinsi Jawa Timur tentang Penerbitan Dokumen Kependudukan berupa E-KTP yang prosesnya dilakukan melalui perekaman E-KTP yang dilaksanakan di SMA/SMK wilayah Kabupaten Bangkalan, Petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan turun langsung di SMA/SMK wilayah Kabupaten Bangkalan.
2	TANGGAP DAMKAR (Tim Bangkalan Sigap Pemadam Kebakaran)	Satuan Polisi Pamong Praja	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan satuan polisi pamong praja Kabupaten Bangkalan masih belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal respon cepat (response time) dalam penanggulangan kejadian kebakaran dan penyelamatan dikarenakan masyarakat yang terdampak kejadian kebakaran tidak tahu harus menghubungi nomor mana apabila terjadi kebakaran dan kebanyakan masyarakat saat ini tidak memiliki pulsa reguler namun memiliki paket data internet. Dari beberapa kejadian kebakaran, masyarakat ada yang melapor ke polsek dan kecamatan di wilayahnya lalu baru diteruskan ke sekretaris organisasi perangkat daerah dan ke kepala seksi pemadaman dan penyelamatan. Hal itu berdampak terhadap response time yang menjadi standar pelayanan minimal bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan satuan polisi pamong praja Kabupaten Bangkalan. Untuk mencapai tugas dan fungsi dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Bangkalan memiliki inovasi bernama TANGGAP DAMKAR (Tim Bangkalan Sigap Pemadam Kebakaran).
3	Dukati (Duplikasi Keanekaragaman Hayati)	Dinas Lingkungan Hidup	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Perkembangan wilayah Kabupaten Bangkalan yang cukup pesat terutama dari sektor pemukiman, jasa dan perdagangan menuntut upaya perencanaan yang matang dan pengendalian yang tinggi agar ketiga sektor tersebut dapat bersinergi dan terintegrasi serta menunjang seluruh sektor lainnya secara berkesinambungan dan berpihak pada lingkungan. Tingginya pembangunan berpotensi mengakibatkan kerusakan dan mengancam kelestarian keanekaragaman hayati baik pada tingkat sumber daya genetik, spesies, maupun ekosistem. Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman makhluk hidup di muka bumi dan peranan-peranan ekologisnya yang meliputi keanekaragaman ekosistem, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman genetik. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi di Daerah dan Inpres Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengurusan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati sehingga Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui Dinas Lingkungan Hidup mempunyai Program Dukati yaitu Duplikasi Keanekaragaman Hayati. Program Dukati difokuskan pada kegiatan perlindungan dan pengembangan keberagaman keanekaragaman hayati lokal.
4	KERAP SAPEH EMAS (Kerjasama dengan Puskesmas)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan melakukan kerjasama dengan Puskesmas se Kabupaten Bangkalan tentang penerbitan dokumen kependudukan berupa akta kelahiran bagi pasien yang melahirkan di Puskesmas, dimana setiap bayi lahir langsung diterbitkan Akta Kelahiran, dalam Penerapannya ketika ada ibu melahirkan di Puskesmas petugas atau Puskesmas segera melaporkan peristiwa kelahirannya kepada petugas pencatatan kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan yang proses pengajuannya melalui aplikasi dengan mengupload persyaratan untuk kemudian diterbitkan akta kelahiran dan Dokumen Kependudukan lainnya selanjutnya akan di upload oleh Petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan dan akan di download oleh Petugas Puskesmas, selanjutnya dokumen akan diserahkan kepada penduduk di Puskesmas, sehingga ketika pasien pulang atau keluar dari Puskesmas sudah memiliki akta kelahiran.
5	SUKBAR KLIK (aplikasi layanan masyarakat berbasis web dan android)	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Inovasi Daerah Lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Digital)	SUKBAR (Sukolilo Barat) adalah Aplikasi layanan masyarakat yang berbasis website dan aplikasi android yang dibangun oleh Perangkat Desa Sukolilo Barat yang difungsikan untuk mempermudah masyarakat Desa Sukolilo Barat pada khususnya dalam mempermudah pengurusan administrasi masyarakat di Desa Sukolilo Barat serta dapat diakses oleh masyarakat umum di luar Desa Sukolilo Barat untuk memperoleh informasi tentang Desa Sukolilo Barat, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Website SUKBAR Klik dapat diakses dari URL berikut https://bumdes.desasukolilobarat.com , Sedangkan untuk Aplikasi berbasis Android dapat diunduh dari Play Store.



No	NAMA INOVASI	INISIATOR	BENTUK INOVASI DAERAH	MANFAAT
6	ATERAGIH	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Inovasi Daerah Lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Digital)	ATERAGIH merupakan aplikasi market place berbasis web dan android yang dibangun oleh Kepala Desa dan Direktur BUMDESA Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan yang memiliki misi meningkatkan ekonomi masyarakat dan mewujudkan Desa Mandiri. Selama ini di Sukolilo Barat tidak tersedia layanan pesan antar semisal gojek, grab, dll, banyaknya anak muda yang ingin berdagang akan tetapi ketersediaan lahan tidak ada, tatanan rumah perkampungan yang sulit diakses oleh kendaraan umum, sehingga pedagang yang berada di dalam kampung tidak terlihat oleh pembeli dan juga terdapat pelajar dan pekerja yang memerlukan jasa layanan pesan antar. Aplikasi "Ateragih" dirancang atas visi misi desa terkait peningkatan ekonomi sehingga dapat merangsang pertumbuhan sektor dagang dan wirausaha di lingkungan masyarakat desa yang tentunya secara otomatis dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya sehingga putra putri terbaik desa tidak perlu meninggalkan desa dan dapat turut berkontribusi membangun desa.
7	Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Tertuang (e-SPPT)	Badan Pendapatan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Inovasi aplikasi e-SPPT (elektronik surat pemberitahuan pajak tertuang) digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pajak khususnya pajak bumi dan bangunan pedesaan perkotaan (PBB P2) di Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya aplikasi e-SPPT maka wajib pajak dapat memangkas proses administrasi dan dapat melakukan cetak salinan dimanapun dan kapanpun hanya berbekal smartphone atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet dan mengakses https://espt.bangkalan.go.id
8	Sistem Informasi Pengaduan Pekerja(SIPP)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Sistem Informasi Pengaduan Perselisihan (SIPP) merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk memudahkan bagi masyarakat sebagai karyawan ataupekerja yang memiliki perselisihan baik antar sesama karyawan atau dengan perusahaan tanpa harus melakukan kritikan secara langsung tetapi dapat diselesaikan dengan pengaduan melalui aplikasi yang mana akan ditampung oleh dinas terkait yaitu pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangkalan yang bertindak sebagai admin atau penengah dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi dan dapat menjamin keamanan informasi dan data karyawan serta perusahaan atas terjadinya perselisihan tersebut.
9	Parjhuga : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Daerah	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Parjhuga Jurnal Penelitian dan Pengembangan Daerah adalah jurnal peer-review double-blind. Untuk publikasi, setiap makalah yang diserahkan ke Parjhuga Jurnal Penelitian dan Pengembangan Daerah tunduk pada peer review. Tinjauan sejawat dalam jurnal ini mengevaluasi makalah yang diajukan oleh dua atau lebih individu yang memiliki kompetensi serupa dengan penulis. Hal ini bertujuan untuk menentukan kelayakan naskah akademik untuk dipublikasikan. Metode peer review digunakan untuk menjaga standar kualitas dan kredibilitas makalah.
10	SiTanNDE (Aplikasi TataNaskah Dinas Elektronik)	Dinas Komunikasi dan Informatika	Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah(Digital)	Pelayanan administrasi pemerintahan dengan mekanisme yang konvensional mengharuskan adanya upaya dari pengguna untuk datang ke kantor-kantordinas terkait dan mencari layanan yang diinginkan. Pelayanan kantor yang dibatasi oleh jam dan waktu kerja membuat fungsi layanan publik pemerintah yang harusnya tidak boleh berhenti menjadi terbatas. Selain itu, jangkauan pelayanan administrasi yang umumnya terpusat di kawasan ibukota kabupaten / kota membuat akses layanan pada perangkat pemerintah di kawasan pinggiran/luar kota menjadi terbatas. Aplikasi "SiTanNDE" mencoba memberikan solusi agar informasi layanan dapat diakses secara luas melalui website dan perangkat telepon genggam. Luasnya cakupan layanan internet melalui berbagai operator telekomunikasi di Kabupaten Bangkalan sangat memungkinkan aplikasi ini bisa diakses secara luas oleh seluruh pegawai pemerintah.



11	AMPIBI (Ambulans Peduli Tretan Dhibi') (Pembaharuan)	UOBK RSUD SyarifahAmbami Rato Ebhu	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Memberikan akses kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan dengan jangkauan 18 kecamatan di wilayah Kabupaten Bangkalan dengan langsung menjemput ke rumah pasien tanpa biaya untuk mempercepat penanganan kesehatan pasien dengan keterbatasan transportasi dan biaya. Melalui inovasi "AMPIBI : AMBULANS PEDULI TRETAN DHIBI' " memberikan pembaharuan di bidang kesehatan yang tepat sasaran, tepat guna dan membawa dampak manfaat yang besar yaitu meningkatkan derajat Kesehatan yang optimal.
12	Bravo (BANGKALAN KREATIF, INOVATIF DAN TEKNOLOGI) INOTEK AWARD	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Pemerintah Kabupaten Bangkalan perlu meningkatkan kinerjanya dengan melaksanakan inovasi daerah sehingga Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2023 dapat tercapai. Untuk pencapaian tujuan tersebut, Kepala Perangkat Daerah dan seluruh stakeholders pembangunan berupaya membantu Bupati dalam pencapaian visi dan misi pembangunan daerah dengan melaksanakan inovasi daerah. Selain itu, untuk mendorong Perangkat Daerah dan para stakeholders Pembangunan mengedepankan aspek pemanfaatan ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Inovasi. Sejalan dengan harapan tersebut Pemerintah Kabupaten Bangkalan pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Inotek Award 2023. Transformasi Inotek Award Kabupaten Bangkalan ini dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan daya saing Daerah, serta menjawab tantangan global revolusi industri 5.0. Sedangkan anugerah yang diberikan bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada mereka yang telah berkomitmen dan berandil besar terhadap inovasi yang sering kali terlupakan.
13	Pengembangan Tanaman Pisang dan Rumput Odot (Setaria Sphacelata) (PIDOT)	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Keunggulan dari inovasi "Pengembangan Tanaman Pisang dan Rumput Odot (Setaria sphacelata) (PIDOT)" adalah pemanfaatan Rumput odot (Setaria sphacelata) berperan sebagai border atau batas yang melindungi tanaman pisang dari serangan hama dan penyakit, serta membantu mengendalikan pertumbuhan gulma. Rumput odot juga dapat membantu mempertahankan kelembaban tanah dan mencegah erosi. Rumput odot (Setaria sphacelata), dapat digunakan sebagai pakan ternak dalam beberapa cara. Rumput ini dimanfaatkan sebagai sumber pakan ternak yang berharga.
14	Penyediaan Jasa Benih Padi Tanam Rice Transplanter	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Desa Perreng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Burneh. Menurut data BPS Desa Perreng memiliki luas lahan sawah sebesar 322,77 Ha dari total luas wilayah 808 Ha. Dengan luas lahan sawah sekitar 40% dari luas wilayah sangat wajar jika mayoritas mata pencarian penduduk Perreng bergantung pada hasil pertanian. Dengan pembinaan yang berkesinambungan dari Penyuluh Pertanian perkembangan tehnik budidaya pertanian padi semakin berkembang. Awalnya penanaman Padi dengan sistem sebar benih langsung, berkembang ke sistem persemaian dan pindah tanam tanpa jarak tanam yang teratur, meningkat menjadi sistem pindah tanam dengan jarak tanam dan sistem Jajar Legowo. Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penganeekaragaman hasil Pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, industri dalam negeri, dan memperbesar ekspor, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup Petani, serta mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja.
15	Grand Desain Perbaikan Tata Kelola Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Bangkalan	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Pangan sebagai kebutuhan pokok masyarakat harus dapat dipenuhi dengan jumlah produksi yang mencukupi. Faktor produksi menjadi kunci untuk meningkatkan produktifitas pangan. Pupuk menjadi salah satu faktor produksi yang sangat penting. Oleh karena itu, pemerintah memberikan subsidi pupuk sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan produksi pangan nasional. Namun, hingga saat ini masih banyak permasalahan yang dijumpai dalam mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi. Permasalahan penyaluran dan ketersediaan pupuk bersubsidi harus segera ditangani secara serius. Kelangkaan dan keterlambatan penyaluran pupuk bersubsidi berdampak pada terhambatnya pemupukan yang dilakukan oleh petani. Pada akhirnya, akan mengakibatkan penurunan produktifitas pertanian di Kabupaten Bangkalan. Perlu dipahami bahwa pupuk bersubsidi merupakan barang yang pengadaan dan peredarannya berada dalam pengawasan langsung pemerintah. Hal ini berkaitan dengan anggaran yang harus dikeluarkan untuk mensubsidi pupuk tersebut. Oleh karena itu, pupuk bersubsidi harus disalurkan tepat sasaran melalui mekanisme penyaluran yang telah dibentuk.
16	AJAGA (Aplikasi Jaring Aspirasi WarGA Bangkalan)	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, setiap organisasi penyelenggara berkewajiban menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan tujuan pembentukan penyelenggaraan pelayanan publik, salah satunya adalah pengolahan pengaduan masyarakat hal ini digunakan untuk mengkatkan partisipasi masyarakat dalam proses evaluasi dalam kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah. Keberadaan pengelolaan pengaduan masyarakat tidak hanya di pemerintah pusat namun juga pemerintah daerah tidak terkecuali Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan yang harus melakukan pelayanan publik untuk melakukan pelaksanaan



				kegiatan pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas umum yang tertuang pada tugas pokok dan fungsi dalam menunjang visi misi pembangunan dari Bupati Kabupaten Bangkalan.
17	GROW-PKL	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Inovasi Grow PKL aplikasi berbasis android yang dapat digunakan melalui smartphone dengan berbagai fitur yang interaktif. Fitur penting yang dapat dimasukkan dalam aplikasi ini adalah pendaftaran dan profil PKL. Pedagang kaki lima dapat membuat akun dengan mengisi informasi tentang jenis bisnis, produk yang dijual, lokasi dan jam operasional. Ini akan membantu dalam pembuatan database PKL yang komprehensif dan memudahkan pencarian bagi pelanggan yang tertarik dengan produk atau jasa yang ditawarkan.
18	B-WASTE : EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS AUGMENTED REALITY	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Daerah Lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Digital)	Inovasi "B-Waste : Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Augmented Reality" memiliki keunikan yaitu sebagai sarana edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat sekaligus membantu koneksi antara masyarakat dengan pihak pengepul/ pengelola bank sampah, sehingga sampah yang dihasilkan bisa bernilai ekonomis. Penggunaan Augmented Reality (AR) yaitu menggabungkan antara dunia nyata dan virtual dengan objek 2 dan 3 dimensi didalamnya. Peran dari Augmented Reality menambah atau menyempurnakan realitas tanpa mengubah dunia nyata. Melalui aplikasi ini, masyarakat akan lebih mudah terhubung dengan pengepul/bank sampah sehingga sampah an-organik (plastik, kertas, kardus, botol minuman, kaleng dll) tidak dibuang begitu saja tapi bisa dijual. Pada sisi lain, pengepul/bank sampah akan mendapatkan pasokan sampah yang lebih luas dari masyarakat untuk kemudian diolah kembali (re-cycling) yang kemudian hasilnya bisa disalurkan sebagai bahan baku industri.
19	BATIK AROMATHERAPY AL WARITS	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Inovasi "Batik Aromatherapy Al-Warits" mampu menciptakan aroma wangi dari kain batik menggunakan minyak Camplong khas Madura dengan teknik perendaman sebanyak 4 kali sehingga aroma wanginya menyatu dengan kain dalam waktu yang lama. Semakin lama proses peng-aromaterapiannya, semakin lama wanginya bertahan. Aroma wangi ini bertahan 1 bulan hingga 4 tahun meski batik sudah dicuci berulang-ulang. Teknik dan bahan yang digunakan, aroma pada batik Al-Warits jenis premium menawarkan aroma khas dari bahan-bahan asli Indonesia antara lain; melati, cempaka, kenanga, mawar, cengkeh, strawberi, jeruk, kayu gaharu, jahe dan lain sebagainya. Dalam melakukan inovasi batik tulis gentongan beraroma terapi Al-Warits tidak dipengaruhi oleh pasar karena ide inovasi berasal dari pemilik usaha. IKM Batik Tulis Gentongan Al-Warits Tanjungbumi menghasilkan pewarnaan alami yaitu warna hijau dari pohon dan daun mangga, warna merah dari akar pace (mengkudu), warna merah kecoklatan dari daun jati, warna hijau kecoklatan dari daun alpukat, warna biru dari pohon Tarum (Indigo), warna kuning dari buah kunyit.
20	IMPLEMENTASI VIRTUAL REALITY SEBAGAI MEDIA EDUKASI BERMAIN ALAT MUSIK TRADISIONAL UNTUK LAGU DAERAH MADURA	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Virtual Reality (VR) memudahkan pengguna dalam melakukan proses pembelajaran dikarenakan teknologi ini memanfaatkan visualisasi sebagai media untuk pengantar materi pembelajaran. Aktivitas yang paling dominan dari sistem VR adalah ketika pengguna melakukan aktivitas didalam dunia virtual yang telah dibentuk sebelumnya. User mengaktifkan sistem dan sistem merespon dengan menampilkan antar muka utama yang dapat dipilih oleh seorang user. Kegiatan berlanjut setelah user memilih menu VR, dimana terdapat dua kondisi antara sistem sukses memuat dunia VR atau sistem gagal dalam memuat dunia virtual. Setelah dunia virtual dimuat maka user dapat berinteraksi dan melakukan penjelajahan terhadap dunia virtual. Tujuan dari Inovasi "Virtual Reality Sebagai Media Edukasi Bermain Alat Musik Tradisional Untuk Lagu Daerah Madura" adalah sebagai media untuk membantu pemerintah dalam mengenalkan kesenian daerah berupa lagu dan alat musik tradisional kepada generasi muda di Kabupaten Bangkalan serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah-sekolah.
21	NEW BACTER Pemanfaatan Agensi Hayati Sebagai Solusi Mengatasi Limbah	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Inovasi New Bacter dapat diterapkan menuju tercapainya Produksi Bersih (Cleaner Production) merupakan suatu strategi untuk menghindari timbulnya pencemaran industri melalui pengurangan timbulan limbah (waste generation) pada setiap tahap dari proses produksi untuk meminimalkan atau mengeliminasi limbah sebelum segala jenis potensi pencemaran terbentuk. Cleaner Production berfokus pada usaha pencegahan terbentuknya limbah. Dimana limbah merupakan salah satu indikator inefisiensi, karena itu usaha pencegahan tersebut harus dilakukan mulai dari awal (waste avoidance), pengurangan terbentuknya limbah (waste reduction) dan pemanfaatan limbah yang terbentuk melalui daur ulang. Keberhasilan upaya ini akan menghasilkan penghematan yang luar biasa karena penurunan biaya produksi yang signifikan sehingga pendekatan ini menjadi sumber pendapatan (revenue generator).



22	SISTEM PENJUALAN ONLINE TERNAK SAPI KAMBING/DOMBA (SPOT SKD) YAKIN BISA! FARM	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Sistem yang dikembangkan melalui inovasi SPOT SKD Yakin Bisa! Farm dapat mengatasi panjangnya tata niaga hewan kurban menjadi peternak => SPOT SKD => pekurban sehingga penyediaan hewan kurban semakin mudah & murah. SPOT SKD Yakin Bisa! Farm sangat cocok bagi mitra konsumen karena pekurban tidak perlu datang ke pasar atau pusat penjualan hewan kurban. Cukup membuka linktr.ee/chkkaryadinata maka pekurban bisa melihat hewan kurban yang akan dipilih. Jika cocok maka tinggal transfer kepada nomor yang sudah disediakan dan pada saat yang sudah ditentukan, hewan kurban sudah bisa sampai ditempat yang sudah ditentukan. Kurban menjadi lebih mudah dan murah.
23	BANGKALAN SUPER APPS - ONE APPS SERVICES (BANGGA)	Dinas Komunikasi dan Informatika	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Aplikasi "Bangga" (Bangkalan Super Apps-One Apps Service) menyediakan platform terintegrasi yang mencakup aksesibilitas luas, informasi real-time, layanan pemerintah digital, pemantauan lingkungan, kolaborasi masyarakat dan didukung oleh keamanan data yang kuat. Keunikan aplikasi ini terletak pada pendekatan komprehensifnya untuk memperbaiki interaksi antara masyarakat dan pemerintah kabupaten, serta memberikan solusi yang efisien dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan menggabungkan semua elemen ini, "Bangga Super Apps" menciptakan pengalaman yang unik dan memperkuat interaksi antara Pemerintah Kabupaten Bangkalan dengan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.
24	KUSAM (Kurangi Sampah dengan Maggot)	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Proses biokonversi oleh maggot ini dapat mendegradasi sampah lebih cepat, tidak berbau dan menghasilkan kompos organik, serta larvanya dapat menjadi sumber protein yang baik untuk pakan unggas dan ikan. Proses biokonversi dinilai cukup aman bagi kesehatan manusia karena lalat ini bukan termasuk binatang vektor penyakit. Kemampuan BSF mengurai sampah organik tak perlu diragukan lagi. Maggot membutuhkan sampah organik untuk tumbuh selama 25 hari sampai siap dipanen. Maggot memiliki kemampuan mengurai sampah organik 2 sampai 5 kali bobot tubuhnya selama 24 jam. Satu kilogram maggot dapat menghabiskan 2 sampai 5 kilogram sampah organik per hari. Maggot yang sudah menjadi prepupa maupun bangkai lalat BSF masih bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak karena kaya protein. Kepompongnya juga bisa dimanfaatkan sebagai pupuk, sehingga dalam proses budidayanya tidak menghasilkan sampah baru.
25	TABELA PASA : TANAM BENIH LANGSUNG PADI SAWAH JAJAR LEGOWO	Dinas Pertanian Pangan dan Holtikultura Perkebunan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Keunggulan dari inovasi "Tabela Pasa : Tanam Benih Langsung Padi Sawah Jajar Legowo" adalah pemanfaatan lahan yang lebih efisien dengan penjelasan sebagai berikut : 1. Dengan pola penanaman yang rapat dan lebar secara bergantian, metode ini memungkinkan pemanfaatan lahan yang lebih efisien dan peningkatan produktivitas. 2. Pengendalian gulma yang lebih baik : Dengan penanaman yang rapat, persaingan gulma dengan tanaman padi dapat dikurangi. Selain itu, dengan jarak tanam yang lebih lebar, akses sinar matahari dan sirkulasi udara di antara tanaman padi juga meningkat, sehingga menghambat pertumbuhan gulma. 3. Penghematan penggunaan air : Dalam pola jajar legowo, baris tanaman yang lebih lebar memberikan ruang yang lebih baik untuk pengaturan pengairan. Hal ini dapat membantu menghemat air karena penggunaan yang lebih efisien. 4. Pengendalian hama dan penyakit: Dengan jarak tanam yang lebih lebar, sirkulasi udara di antara tanaman meningkat, sehingga membantu mengurangi risiko penyakit dan hama yang menyebar.
26	SIDAYA SEHATI (Sistem Data dan Layanan Sejahtera Bersama Bupati) (Pembaharuan)	Dinas Sosial	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Dalam RPJMD Kabupaten Bangkalan 2018-2023, Bupati Bangkalan memiliki lima Strategi Umum dalam pembangunan daerah yang dinamakan "Panca Daya". Dimana Daya kelima khusus terkait dengan penanganan masalah kesejahteraan sosial, yaitu Strategi Jalan Pintas (Fast Track) mengatasi permasalahan sosial "Sejahtera Bersama Bupati". Guna mendukung strategi tersebut dan juga menyadari pentingnya data sebagai acuan penanganan permasalahan sosial, Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan kemudian berupaya mengembangkan sebuah aplikasi data induk (Single Data Base Exclusive) Kesejahteraan Sosial yang diberi nama "SIDAYA SEHATI", yang merupakan akronim dari Sistem Data dan Layanan Sejahtera Bersama Bupati. Dinas Sosial Kabupaten Bangkalan juga bekerjasama dengan Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis (DI2B) Universitas Brawijaya yang diarahkan pada peningkatan kualitas sistem, pengolahan data secara sistemik, kemudahan penggunaan, serta pemeliharaan sistem aplikasi. Pada akhirnya desain sistem SIDAYA SEHATI ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya Sejahtera Bersama Bupati di Kabupaten Bangkalan.
27	PESA' MERA (Pelayanan Seareh Mareh)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	inovasi "PESA' MERA" (Pelayanan Sa'areh Mareh) atau One Day Service mencoba memberikan solusi agar layanan publik dalam dalam alur pendaftaran kepengurusan dokumen kependudukan dapat lebih mudah dan cepat. Keunikan inovasi ini terletak pada pendekatan komprehensifnya untuk memperbaiki interaksi antara masyarakat dan pemerintah kabupaten, serta memberikan solusi yang efisien dan berkelanjutan dalam kepengurusan dokumen kependudukan. Dengan menggabungkan semua kepengurusan dokumen kependudukan



				maksimal terselesaikan dalam 1 (satu) jam bisa dilakukan disemua loket yang telah terintergrasi, inovasi "PESA' MERA" (Pelayanan Sa'areh Mareh) atau One Day Service merupakan suatu inovasi kelanjutan dari perbaikan pelayanan dari inovasi yang sebelumnya mendapat apresiasi dari Dirjend Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan mendapatkan penghargaan Public Service Of The Year.
28	BANG-LABANG	Dinas Perpustakaan	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Latar belakang Inovasi BangLaBang (Bangun Literasi Bangkalan). Perpustakaan Daerah mempunyai tugas untuk melaksanakan promosi sesuai undang- undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Pada pasal 8 ayat 4 disebutkan bahwa pemerintah daerah menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya. Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat. Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing. Berdasarkan undang- undang tersebut kami sebagai petugas di lapangan memandang perlu diadakan promosi dan pengenalan mengenai layanan perpustakaan kepada masyarakat terkhusus untuk anak sekolah agar dapat meningkatkan pengetahuan serta pada tindak lanjut para siswa akan datang dan berkunjung ke perpustakaan.
29	Sedekah Hijau Daun	Dinas Peternakan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Kebaruan SEDEKAH Hijau Daun terletak pada pemberian bibit rumput dan bibit pohon legum sebagai sumber protein dalam satu paket pemberian gratis sumber hijauan pakan ternak disertai pelatihan pengolahan pakan silase yang dapat memperpanjang daya guna hijauan. Keunikan SEDEKAH Hijau Daun terletak pada kontrol kualitas dampak SEDEKAH Hijau Daun pada Body Condition Score (BCS) yang dapat meningkat secara signifikan peternak memiliki peluang sumber pendapatan baru dari hasil penjualan hijauan yang dikembangkan. Hasil dari inovasi ini sangat menguntungkan para peternak hewan di Kabupaten Bangkalan, jadi hasil dari inovasi tersebut secara garis besar sangat menguntungkan kepada para peternak di Kabupaten Bangkalan.
30	TGK (Tempel Gulung Kukus) Kusulap Daun Menjadi Anggun	Dinas Pendidikan	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	UPTD SDN Kombangan 1 telah ditetapkan oleh Direkrorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor : 0301/C/HK.00/2022 tanggal 14 Januari 2022 sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan ke 2 di Kabupaten Bangkalan. Secara geografis UPTD SDN Kombangan 1 berada di daerah pedesaan yang banyak tumbuh beraneka ragam tumbuhan dan tanaman, untuk itu UPTD SDN Kombangan 1 mempunyai ide/gagasan inovasi untuk memanfaatkan potensi lingkungan alamnya sebagai sarana untuk menumbuhkan kreatifitas siswa lulusannya. Ecoprint sebagai teknik yang sudah lama dikenal masyarakat luas dan sudah banyak dipraktekkan di berbagai lembaga pendidikan seperti di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan di berbagai kampus perguruan tinggi menginisiasi kami untuk berani mencoba memperkenalkan Ecoprint di jenjang Sekolah Dasar. Sepanjang yang kami ketahui belum ada lembaga pendidikan jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Bangkalan yang menggunakan teknik ecoprint ini sebagai media pembelajaran.
31	CANTING (Cara Aktif Atasi Stunting)	UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebhu	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Stunting merupakan kondisi tubuh pendek yang berdasarkan indikator status gizi TB/U tidak sesuai dengan umurnya. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak dalam kandungan sampai dengan usia dua tahun atau 1000 hari dalam kehidupan (WHO, 2013). Kekurangan gizi dapat terjadi sejak dalam kandungan dan saat anak menerima makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Aggarwal, et al, 2008). Makanan Pendamping ASI yang tidak bergizi dapat mengakibatkan anak kekurangan gizi dan mempengaruhi pertumbuhan anak. Sesuai dengan keunggulan dari inovasi ini yaitu treatment inovasi dilakukan secara pribadi "by person" maka tindak lanjut yang diputuskan juga tidak sama antara pasien yang satu dengan pasien yang lain. Selain itu hasil dari informasi wawancara oleh tim survey tadi akan dilakukan penelitian secara ilmiah untuk mengkaji faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian stunting.
32	Waroeng Bang Jani	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Waroeng Bang Jani merupakan etalase pusat informasi produk - produk unggulan pertanian Pemkab. Bangkalan dalam mensejahterakan petani yang berada di Desa Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan yang dikelola oleh Dinas Pertanian TPHP Kabupaten Bangkalan melalui UPTD Balai Produksi Benih Pertanian. Masyarakat dapat memperoleh produk - produk pertanian dari Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani di Waroeng Bang Jani.
33	Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani (Pembaharuan)	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Inovasi "Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani" (Bangun Bangkalan Sejahterakan Petani) merupakan Agro Edu Wisata pertama di Pulau Madura, berada di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan yang dikelola oleh Dinas Pertanian TPHP Kabupaten Bangkalan melalui UPTD Balai Produksi Benih Pertanian. Masyarakat yang berkunjung ke Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani dapat melihat dan memperoleh edukasi koleksi tanaman buah tahunan, koleksi tanaman sayur semusim, koleksi tanaman hias, koleksi tanaman gantung, hidroponik, koleksi



				tanaman langkah, alat pertanian tradisional, alat pertanian modern, panah hama, metode & media tanam, olahan pertanian.
34	Pelaporan Persediaan Barang Daerah Melalui Sistem Informasi Persediaan Barang Daerah (SIMPBAD) di Kabupaten Bangkalan	Badan Perencanaan Keuangan dan Anggaran Daerah	Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah (Digital)	Dengan terwujudnya tata kelola Pelaporan Persediaan Barang Daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel melalui Aplikasi "SIMPBAD" sehingga Pelaporan Persediaan Barang Daerah yang menjadi salah satu aspek penting penyusunan Neraca sebagai salah satu laporan wajib dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dapat disusun dengan lebih cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan Legalitas / regulasi yang mendukung Proyek Perubahan "Pelaporan Persediaan Barang Daerah Melalui Sistem Informasi Persediaan Barang Daerah (SIMPBAD) di Bangkalan" diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Bangkalan Nomor : 67 Tahun 2022 tentang Tentang Pelaporan Persediaan Barang di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangkalan.
35	Lapor Pak Sakera (Pelayanan Jemput Bola Perekaman KTP Elektronik masyarakat Lansia, ODGJ, rakyat senang hati riang)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Untuk mempermudah dan mempercepat proses pelayanan dan perekaman E-KTP bagi warga yang belum memiliki dokumen kependudukan, perekaman E-KTP bagi masyarakat penerima bantuan dari Dinas Sosial, layanan khusus perekaman E-KTP Door To Door bagi masyarakat penyandang disabilitas, Lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa). Inovasi ini sangat membantu bagi masyarakat penyandang disabilitas secara fisik maupun mental, lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) sehingga kesulitan untuk datang ke kantor kecamatan atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan perekaman dokumen kependudukan.
36	PEMILIHAN CONG KENE' BHING ANA' SEBAGAI SARANA EDUKASI BUDAYA LOKAL TERHADAP DAMPAK GLOBALISASI	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (Non Digital)	Program pemilihan Cong Kene' Bhing Ana'. Sehingga budaya dan tradisi Madura ini terus dapat dilestarikan di era Globalisasi ini, yang dimana adanya Globalisasi di anggap banyak membawa kultur-kultur baru yang kurang siap dihadapi oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih bisa menikmati arus budaya-budaya dari luar sehingga kurang peka dan kurang bisa menikmati atau mencintai budaya-budaya asli daerah yang kita miliki. Penyelenggaraan pemilihan Cong Kene' Bhing Ana' menghadirkan prestisus atau support dari masyarakat umum dan kalangan pemerintahan. Hal ini dilihat karena hadirnya program pemilihan Cong Kene' Bhing Ana' dirasa berdampak positif terhadap pelaksanaan program pemerintah terkait pelestarian budaya dan tradisi Madura khususnya Bangkalan.
37	PESA'AN NGODE (Pemetaan sebaran Sedekah hijau daun di kabupaten bangkalan melalui e-mapping dan kode QR)	Dinas Peternakan	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	PESA'AN NGODE adalah bentuk inovasi digital yang pertama kali muncul di Indonesia dengan menampilkan peta elektronik berupa pemetaan sebaran sedekah hijau daun di Kabupaten Bangkalan yang langsung tersinkron dengan Google Maps, yang dapat memudahkan semua unsur Pentahelix mendatangi langsung wilayah tersebut menggunakan petunjuk arah dari Google Maps. Selain itu, PESA'AN NGODE ini juga dilengkapi dengan QR Code yang memberikan kemudahan dan kecepatan kepada semua unsur Pentahelix dalam mengakses peta elektronik guna mendapatkan keterbukaan layanan informasi yang ada di Dinas Peternakan Kabupaten Bangkalan. Selain dari pada itu, PESA'AN NGODE ini juga bermanfaat bagi semua unsur Pentahelix/multipihak (Pemerintah, Akademisi, Dunia Usaha, Media Massa, Masyarakat/Peternak).
38	Tata Kelola Data Informasi Pembangunan Daerah melalui Sistem Informasi Geospasial Bang Sadap (Bangkalan Satu Data Pembangunan)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah (Digital)	Perhatian pada isu pelayanan publik mencuat seiring rendahnya kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan dan adanya in-efisiensi birokrasi. Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik diarahkan agar dapat memberikan kontribusi yang bermakna atas strategi-upaya pelayanan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat. Komitmen dan kepatuhan terhadap keberlangsungan capaian pelayanan publik dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat pada pemerintah. Dengan mempertimbangkan isu-isu sentral, tuntutan, harapan, kritik dan keluhan publik akan masih kurangnya mutu pelayanan, maka kiranya perlu ada inovasi untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam memenuhi pelayanan publik. Karakteristik pelayanan publik yang responsif, kompetitif dan berkualitas kepada warga pengguna layanan mutlak menjadi mindset dan culture-set bagi setiap penyelenggara pelayanan publik. Untuk itu, pemanfaatan teknologi informasi harus dijadikan sebagai salah satu solusi yang cepat dan aplikatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik khususnya oleh pemerintah daerah yang dapat dipenuhi dalam aplikasi Tata Kelola Data Informasi Pembangunan Daerah melalui Sistem Informasi Geospasial Bang Sadap (Bangkalan Satu Data Pembangunan).



39	Pengelolaan Dokumen Pendukung Gaji Pegawai Melalui Aplikasi Pembantu Gaji(APG)	Dinas Koperasi dan UKM	Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah(Digital)	Proses pemberian hak gaji ASN menjadi tanggung jawab dari bagian keuangan, yaitu dengan mengajukan surat pertanggungjawaban (SPJ) untuk pencairan dana sesuai anggaran yang ditetapkan. Saat ini, perhitungan gaji ASN di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan dilakukan melalui aplikasi SIM Gaji (Sistem Informasi Manajemen Gaji) yang dibuat oleh PT Taspen (Persero) dan aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah) dari Kementerian Dalam Negeri yang digunakan untuk pelaporan dan pembuatan SPP, SPM sebagai kelengkapan dokumen surat pertanggungjawaban (SPJ). Namun, dalam pemrosesan pembentukan dokumen gaji, terdapat dokumen yang tidak tercakup pada aplikasi SIM Gaji maupun SIPD, seperti pembuatan surat pengantar pemindahbukuan gaji, pembuatan dokumen potongan utang, pembuatan SKPP, dan dokumen lainnya yang dibutuhkan oleh pegawai penerima gaji. Walaupun pembuatan dokumen gaji sudah dilakukan melalui Microsoft Excel, namun data satu dengan lainnya tidak terintegrasi dengan baik, hal ini dapat menyebabkan proses pelaksanaan menjadi tidak efektif dan efisien. File gaji terpisah juga dapat berdampak pada kualitas kerja pegawai pengganti operator gaji apabila terdapat rotasi pegawai. Selain itu, selama bekerja pada instansi, telah diamati bahwa slip gaji yang telah tercetak biasanya tidak diambil oleh pegawai bersangkutan yang mengakibatkan penumpukan lembaran slip gaji di ruangan keuangan dan terjadi resiko bocornya informasi gaji kepada pihak lain. Oleh karena itu, agar informasi tetap terjaga dan mampu memberikan transparansi atas pemotongan gaji, maka dibentuklah suatu aplikasi yang mampu mencakup kebutuhan dalam pembuatan dokumen gaji bagi operator dan pemberian slip gaji secara online melalui whatsapp bagi pegawai instansi. Sehingga, mampu menciptakan kegiatan internal pelayanan umum kantor yang efektif dan efisien.
40	DOKAR SAKERA	Dinas Perpustakaan	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	DOKAR SAKERA adalah sebuah inovasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangkalan yang berasal dari singkatan DOngheng dan KARangan melalui wiSata KEliling maduRA. DOKAR SAKERA merupakan kegiatan yang didukung dan didanai oleh Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk mendukung peningkatan literasi masyarakat dan dilatar belakangi karena semakin jauh kesenjangan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bekerjasama dengan Pemerintahan Desa merangkul semua komunitas dan lembaga pendidikan seperti PAUD,TK dan SD di wilayah desa. DOKAR SAKERA diambil dari nama yang unik supaya dapat menarik masyarakat untuk ikut mendukung dalam pencapaian peningkatan literasi masyarakat di wilayah kabupaten Bangkalan. Dalam arti yang sebenarnya, DOKAR adalah sebuah angkutan/alat transportasi lokal yang dikenal oleh masyarakat madura. Alat transportasi tersebut bisa dijangkau oleh masyarakat menengah ke bawah karena biaya yang harus dibayar, murah. Sedangkan SAKERA adalah sebuah nama tokoh yang dikenal oleh masyarakat madura yang mempunyai karakter tegas dan membela masyarakat lemah yang tertindas.
41	GEBBER OEMTERPADU (Gerakan Pembinaan, Pemberdayaan Kelompok ternak terpadu) (Pembaharuan)	Dinas Peternakan	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Saat ini kondisi sebagian besar kelompok tani dari tahun ke tahun dapat dikatakan belum mengalami perkembangan seperti yang diharapkan atau dapat dikatakan stasioner bahkan menurun Umumnya kelompok tani yang ada sekarang ini merupakan hasil dari kegiatan proyek-proyek sehingga tidak jarang setelah selesainya proyek, banyak kelompok tani yang tidak dapat mempertahankan kelompoknya atau hanya tinggal nama saja. Namun ada juga kelompok tani yang makin maju walaupun tidak ada lagi proyek atau bantuan yang diterima. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas kelompok tani melalui serangkaian pembinaan sangat penting dilakukan untuk Strategi Pembangunan Kelembagaan Petani Melihat kondisi tersebut, Dinas Peternakan melakukan upaya pembinaan kelompok tani ternak secara terpadu melalui GEBBER OEMTERPADU (Gerakan Pembinaan, Pemberdayaan Kelompok Ternak Terpadu)
42	Aplikasi Tourist Information Center (TIC) Pantai Tlangoh	Masyarakat	Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah(Digital)	Tujuan aplikasi Tourist Information Center (TIC) Pantai Tlangoh yaitu sebagai pusat informasi Desa Wisata Pantai Tlangoh yang memuat tentang profil Desa Wisata Pantai Tlangoh, fasilitas Pantai Tlangoh, akomodasi transportasi dan home stay, kuliner khas Desa Tlangoh, oleh-oleh produk unggulan Desa Tlangoh, event dan media sosial. Manfaat aplikasi TIC Pantai Tlangoh yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Tlangoh, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tlangoh, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tlangoh. https://play.google.com/store/apps/details?id=com.idwebdesainer.pantaitlangoh Aplikasi TIC Pantai Tlangoh merupakan aplikasi informasi desa wisata Pantai Tlangoh yang memuat fitur profil, galery, akomodasi, kuliner, oleh-oleh produk unggulan desa dan kegiatan transaksi digital, dapat di unduh di playstore.
43	RUMAH DAUR ULANG (PEMBAHARUAN)	Dinas Lingkungan Hidup	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Inovasi dimulai sejak tahun 2022 dengan inovator Bapak Abdul Kadir yang merupakan warga kota Bangkalan. Inspirasi berawal dari keluhan masyarakat terhadap menumpuknya sampah di Wilayah Kabupaten Bangkalan sehingga Abdul Kadir berinisiatif membangun Rumah daur ulang, merupakan inovasi yang mensinergikan manajemen pengolahan sampah terintegrasi dengan sistem pengolahan sampah Pemerintah dengan produk unggulan berupa briket arang dengan bahan baku dari sampah. Mengambil konsep dasar pengolahan 3R (reduce-reuse-recycle), RDU memanfaatkan barang yang tadinya dianggap sampah/tidak berguna, menjadi produk yang bernilai ekonomis. Dimulai dari



				pekerjaan bangunan bekas RPH yang sudah terbengkalai, proses pengolahan di RDU dimulai dengan pemilahan barang-barang yang masih bernilai ekonomis kemudian dilanjutkan dengan pengolahan residu (yang harusnya dibuang ke TPA) menjadi briket arang.
44	BERSEMA (Bersalin Sehat Antar sampai Rumah)	UOBK RSUD SyarifahAmbami Rato Ebhu	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Dalam hal melahirkan masyarakat perdesaan masih lebih mempercayai dukun melahirkan dari pada Bidan anggapan mereka karena terbentur oleh biaya melahirkan sangatlah tinggi serta pengurusan akte kelahiran juga dianggap mahal oleh masyarakat perdesaan. dari isu tersebut maka kami pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten menggandeng Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kependudukan dan Capil serta Organisasi Perangkat Daerah Dinas Sosial. Layanan Bersema ini diprioritaskan bagi pasien dengan status Biakes Maskin karena mereka lebih membutuhkan. Selain memberi solusi masalah transportasi yang kerap dialami oleh pasien, bayi baru lahir dari pasien persalinan juga akan mendapatkan dokumen kependudukan berupa Akte Kelahiran. RS Syamrabu menggandeng OPD terkait dalam layanan ini seperti Dinas Sosial melalui Sistem Layanan Rujukan Terpadu dalam hal survey terhadap pasien yang tidak mampu dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terhadap penerbitan dokumen kependudukannya. Dengan di bentuknya Inovasi Bersema ini maka pasien yang telah melahirkan diantarkan hingga kerumah oleh armada bersema tanpa dipungut biaya sepeserpun serta diberikannya fasilitas akte kelahiran secara gratis pula. namun hingga saat ini armada yang digunakan bersema masih menggunakan mobil Dinas milik direksi semuaitu dilakukan untuk kepentingan masyarakat juga dalam akses angkutannya
45	Home Care Padhe Beres	UOBK RSUD SyarifahAmbami Rato Ebhu	Inovasi Pelayanan Publik (Digital)	Dengan makin meningkatnya angka kematian dan gizi buruk Kabupaten Bangkalan maka Rumah Sakit Umum Daerah Syamrabu Kabupaten Bangkalan terinspirasi bagaimana melayani masyarakat yang berdomisili di tingkat perdesaan yang mana jangkauan untuk ke puskesmas setempat sangat jauh, dari pemikiran tersebut maka tercetuslah sebuah Inovasi baru yang dibangun Rumah Sakit Umum Daerah Syamrabu Kabupaten Bangkalan dengan nama " HOME CARE PADHE BERES" dalam artian bahasa indonesia adalah Layanan Perawatan Kesehatan Semua Sehat.
46	Desa telaga biru menuju desa wisata (pengembangan)	Pemerintahan Desa TelagaBiru	Inovasi Pelayanan Publik (Non Digital)	Wisata Pantai Biru terletak di ujung kabupaten bangkalan tepatnya di Desa Telaga Biru kecamatan tanjung bumi, wisata ini diciptakan sebagai wahana edukasi dan wisata Spot Foto dan dapat menumbuh kembangkan rasa cinta generasi muda di sektor pariwisata, karena generasi muda memberikan peran yang sangat penting dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Wisata pantai biru merupakan Wisata pertama di Pulau Madura, berada di Desa Telaga biru Kecamatan Tanjung bumi Kabupaten Bangkalan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung bumi Kabupaten Bangkalan melalui Kecamatan Tanjung bumi. Masyarakat yang berkunjung ke Wisata Pantai Biru dapat melihat luasnya laut selat madura dan memperoleh edukasi keindahan alam desa telaga biru, koleksi tanaman, koleksi permainan anak, koleksi macam macam kuliner khas desa telaga biru, batik tulis khas desa telaga biru, koleksi tanaman langka, budaya tradisional dan outbond, untuk fasilitas wisatanya tak kalah menarik terdapat spot foto, kolam renang, Taman Bermain anak, MCK, Musholla, tempat parkir yang luas dan pusat oleh-oleh.